

Liturgie voor een huisdienst
2 mei 2021

PKJ 138 SetiaMu, Tuhanku, tiada bertara

Seti-a Tuhanku, tiada bertara, di kala suka, di sa-at gelap.

m m m m. r' r f f f f M l c l s. f' m r m f S.

KasihMu, Allahku, tidak berubah, Kaulah Pelindung abadi, tetap.

s l c d. c' l s f m m R l c d d. s' s m m r D.

Ref.: SetiaMu, Tuhanku, mengharu hatiku, setiap pagi bertambah jelas.

s s r f. m" M l l m s. f" F s l c d s l c d l S.

Yang kuperlukan tetap Kauberikan, sehingga a-ku pun puas lelas.

s l c d. c' l s f m m R l c d d. s' s m f c D.

Musim bertanam dan musim tuaian, surya, rembulan di langit cerah,
bersama alam memuji, bersaksi tentang setiaMu tak bercela.

Ref.: SetiaMu,

Gebed

'Ku berbahagia

'Ku berbahagia, jakin teguh:

Pasrah sempurna, nikmat penuh;

Jesus abadi kepunjaanku!

suka surgawi melimpahiku.

Aku warisNja, 'ku ditebus,

Lagu malaikat amat merdu;

tjiptaan baru, Rohul kudus.

kasih dan rahmat besertaku.

Koor: Aku bernjanji bahagia, memudji Jesus selamanja

Aku bernjanji bahagia, memudji Jesus selamanja

Aku serahkan diri penuh, dalam Tuhanku hatiku teduh.

Sambil menjongsong kembaliNja, 'ku diliputi anugerah.

Johannes 15: 1 'Ik ben de ware wijnstok en mijn Vader is de wijnbouwer. 2 Iedere rank aan mij die geen vrucht draagt snijdt hij weg, en iedere rank die wel vrucht draagt snoeit hij bij, opdat hij meer vruchten draagt. 3 Jullie zijn al rein door alles wat ik tegen jullie gezegd heb. 4 Blijf in mij, dan blijf ik in jullie. Een rank die niet aan de wijnstok blijft, kan uit zichzelf geen vrucht dragen. Zo kunnen jullie geen vrucht dragen als jullie niet in mij blijven. 5 Ik ben de wijnstok en jullie zijn de ranken. Als iemand in mij blijft en ik in hem, zal hij veel vrucht dragen. Maar zonder mij kun je niets doen. 6 Wie niet in mij blijft wordt weggegooid als een wijnrank en verdort; hij wordt met andere ranken verzameld, in het vuur gegooid en verbrand. 7 Als jullie in mij blijven en mijn woorden in jullie, kun je vragen wat je wilt en het zal gebeuren. 8 De grootheid van mijn Vader zal zichtbaar worden wanneer jullie veel vrucht dragen en mijn leerlingen zijn.

1 "Akulah pokok anggur yang benar dan Bapa-Kulah pengusahanya. 2 Setiap ranting pada-Ku yang tidak berbuah, dipotong-Nya dan setiap ranting yang berbuah, dibersihkan-Nya, supaya ia lebih banyak berbuah. 3 Kamu memang sudah bersih karena firman yang telah Kukatakan kepadamu. 4 Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, kalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku. 5 Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa. 6 Barangsiapa tidak tinggal di dalam Aku, ia dibuang ke luar seperti ranting dan menjadi kering, kemudian dikumpulkan orang dan dicampakkan ke dalam api lalu dibakar. 7 Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan kamu akan menerimanya. 8 Dalam hal inilah Bapa-Ku dipermuliakan, yaitu jika kamu berbuah banyak dan dengan demikian kamu adalah murid-murid-Ku."

Renungan

Verbonden blijven met Jezus. Dat is waar onze Heer ons toe oproept, in Hem blijven. Deze oproep naar ons toe deed Hij, omdat Hij wist hoezeer wij altijd op zoek gaan naar wat ons altijd bezig houdt: genieten van het leven.

Genieten van het leven houdt meer in dan je vrij voelen als je weer op een terras mag zitten, om te winkelen zonder afspraak, of geen rekening meer te hoeven houden met de avondklok. Natuurlijk mogen we blij zijn dat die maatregelen de afgelopen week versoepeld werden, maar in wezen zijn de omstandigheden rondom het coronavirus onveranderd gebleven. Dat vereist een blijvende waakzaamheid.

Jezus zag het genieten van het leven in een veel breder perspectief. Als we daarover nadenken, dan heeft dat niets te maken met de spullen die we hebben, noch met op een terras mogen zitten of kunnen winkelen zonder afspraak. Als we die dingen weglaten, dan komen we op de vraag wat ons echt op de been houdt, wat ons troost en bemoedigt, wat ons werkelijk blij maakt, opdat wij in de basis het leven als goed ervaren? Want laten we eerlijk zijn; als we ons niet goed in ons vel voelen, hoe zouden we dan van andere dingen kunnen genieten? Het zou slechts een tijdelijke ontsnapping zijn, waarna we weer de problemen die ons raken onder ogen moeten zien.

Een sterke basis, dat is wat Jezus ons mee wil geven. Die basis kunnen we bij Hem vinden, als geen ander kan Hij die bieden; Ik ben de ware wijnstok. Druiven die aan die wijnstok groeien, staan symbool voor al het goede wat het leven in de basis biedt; kracht, troost, wijsheid, compassie ... alles wat een mens weerbaar kan maken onder alle omstandigheden, want het leven is zo kostbaar.

Vanuit de basis die de Heer ons meegeeft zouden we in al z'n volheid kunnen genieten van andere goede en leuke dingen die het leven nog meer in zich heeft. We kunnen elkaar daarin versterken, door voor elkaar zelf vrucht te dragen; elkaar vanuit ons geloof het goede gunnen en geven.

Blijf in Mij zijn de woorden die we mogen gedenken. Met geloof en wijsheid in de Heer kunnen we zo op een goede manier het leven vieren en daarvan genieten. Geniet van het leven, in de Heer en met de Heer ... en het zal goed zijn in Zijn ogen.

Selalu tinggal bersama Yesus, satu panggilan yang menjadi penghasihan kita yang datang dari Yesus sendiri. Ini oleh karena Tuhan tau bahwa kita selalu cari apa yang menjadi pengurusan kita: menikmati hidup ini.

Kita dipanggil oleh Yesus untuk menikmati hidup yang Tuhan berih kepada kita. Kalau kita mau perfikir apa yang kita boleh menikmati, itulah bukan dicari didalam harta benda kita, atau hidup bebas didalam keadaan apa saja. Kalau itu tidak ada didalam kehidupan kita, pertanyaan satu timbul: apa yang kuatkan kita, apa yang bri semangat untuk hidup kepada kita, dimana kita punya penghiburan dan kekuatan, apa yang sungguh sungguh berih sukacita agar supaya dasar hidup kita dialami baik? Kalau batin kita terganggu, bagaimana kita bisa menikmati barang sesuatu yang ada di luar kita? Barangkali untuk sementara saja, tetapi sehabis itu kita dihadapi lagi dengan kesusahan kita.

Satu dasar hidup yang teguh dan kuat, itu yang Yesus mau taruh didalam kehidupan kita. Dasar itu kita bisah dan boleh dapat didalam Yesus. Tidak ada yang lain yang bisah seperti Yesus. Akulah pokok anggur yang benar. Anggur yang bertumbuh dari pokok anggur itu, menjadi tanda untuk apa saja yang baik untuk dasar kehidupan kita; kekuatan, penghiburan, hikmat, belas kasihan ... apa saja yang kuatkan manusia didalam keadaan apapun, oleh karena hidup ini amat berharga.

Oleh karena dasar yang Tuhan berih kepada kita, kita disempatkan untuk menikmati hidup ini penuh penuh. Dan kita dimampukan untuk kuatkan dasar kehidupin orang yang lain. Untuk itu kita dipanggil juga untuk berbuah didalam Yesus; berbagai-bagai didalam kesukaan dan kebaikan satu dengan yang lain.

Tinggalah didalam Aku, perkataan yang selalu dapat di indahkan. Dengan iman dan hikmat didalam Tuhan kita boleh merayakan hidup ini dengan cara yang baik dan menikmati. Dan itulah baik didalam mata Tuhan

PKJ 275 Perintah baru

Perintah baru ku-beri padamu,

s M. m r D d' d' F f m R

agar di antara kamu saling menga-sihi

m f s. s' s. m' r D d' d' L f m R

sama seperti A-ku mengasih- imu,

m f S s. m' r D d' d' F-c c D.

sehingga o-rang a-kan ta'u engkau muridKu, jikalau saling mengasih-i.

d D. d c c l. l' s. l' s. m' r D d L. l S m s m R M.-M

-----3---

Sehingga o-rang akan ta'u engkau muridKu, jikalau saling mengasi- hi.

d D. d c c l. l' s. l' s. m' r D d L. l S m s m R-R D.

-----3---

Gebed

Slotlied Kesukaan jang tjeria

Kesukaan jang tjeria

hanja ada padaMu,

Chalik alam jang setia,

Pohon suka jang teguh.

T'rangMu menembuskan hati

Mengenjahkan awan g'lap

Jang mentjari mendapati

dalam Dikau t'rang tetap.

Buka hati, buka mata

bagi kesukaanMu,

agar tangan, agar kata

memuliakan Dikau Hu.

B'rilah hidup kami djadi

sungguh t'rang, benar, kudus,

Bapa kami jang abadi,

oleh Jesus Penebus.